

## Abstrak

Penelitian yang berjudul “Diplomasi Indonesia Dalam Membangun Sekolah Indonesia Kota Kinabalu (SIKK) Di Sabah Malaysia Tahun 2008” merupakan penelitian yang berfokus pada diplomasi Indonesia dalam membangun Sekolah Indonesia Kota Kinabalu, yang bertujuan untuk memberikan fasilitas pendidikan formal bagi para anak - anak Pekerja Migran Indonesia yang berada di Sabah Malaysia pada tahun 2008. Pemerintah Indonesia mengusulkan pembangunan sekolah tersebut dikarenakan rasa keprihatinan bagi anak - anak Pekerja Migran Indonesia yang tidak bisa bersekolah di sekolah Malaysia dikarenakan keterbatasan dokumen dan biaya pendidikan yang relatif tinggi, Pemerintah Indonesia juga dibantu oleh Pemerintah Pusat di Jakarta, KBRI Malaysia dan KJRI Kota Kinabalu untuk memperlancar diplomasi tersebut. Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori *Multi Track Diplomacy*, dengan menggunakan teori tersebut diplomasi ini dapat dikatakan berhasil dan berjalan dengan lancar dan pada akhirnya Sekolah Indonesia Kota Kinabalu dapat beroperasi pada tanggal 1 Desember 2008.

Kata Kunci : *Multi Track Diplomacy*, Pemerintah Indonesia, Sekolah Indonesia Kota Kinabalu, Anak - anak Pekerja Migran Indonesia.

## Abstract

*The study entitled “Indonesian Diplomacy in Building Indonesia School in Kota Kinabalu (SIKK) in Sabah Malaysia in 2008” is a study that focuses on Indonesian diplomacy in building the Indonesia School in Kota Kinabalu, which aims to provide formal education facilities for the children of Indonesian Migrant Workers in Sabah Malaysia in 2008. The Indonesian government proposed the construction of the school due to concerns for the children of Indonesia Migrant Workers who cannot attend Malaysian schools due to limited documents and relatively high education costs, The Indonesia Government is also assisted by the Central Government in Jakarta,*

*Indonesia Embassy in Malaysia and Indonesian Consulate in Kota Kinabalu to facilitate the diplomacy. Based on the analysis conducted by qualitative descriptive method using the theory of Multi Track Diplomacy, by using this theory diplomacy can be said to be successful and running smoothly and at the end the Indonesian School of Kota Kinabalu was able to operate on December 1, 2008.*

*Key Words : Multi Track Diplomacy, Indonesian Government, Indonesian School in Kota Kinabalu, the children of Indonesian Migrant Workers.*

